

**REFLEKSI KEKERASAN DALAM NOVEL *PENYAIR MERAH*  
*PUTIH* KARYA MARDHIYAN NOVITA MZ**

**SKRIPSI**

**untuk memenuhi persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Sastra**



**MIKI YULIANDRI  
2008/04616**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

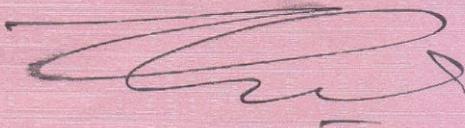
### SKRIPSI

Judul : Refleksi Kekerasan dalam Novel *Penyair Merah Putih* Karya  
Mardhiyan Novita MZ  
Nama : Miki Yuliandri  
NIM : 2008/04616  
Program Studi : Satra Indonesia  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Januari 2013

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



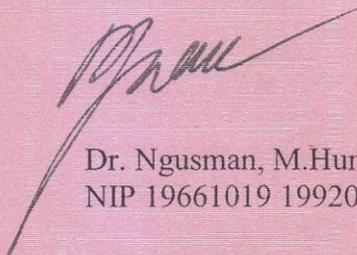
Dr. Abdurahman, M.Pd.  
NIP 19650423 199003 1 001

Pembimbing II,



Drs. Bakhtaruddin Nst., M.Hum.  
NIP 19520706 197603 1 008

Ketua Jurusan



Dr. Ngusman, M.Hum.  
NIP 19661019 199203 1 002

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Miki Yuliandri  
NIM : 2008/04616

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji  
Program Studi Sastra Indonesia  
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
dengan Judul

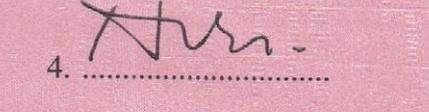
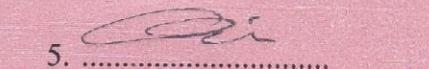
**Refleksi Kekerasan dalam Novel *Penyair Merah Putih* Karya  
Mardhiyan Novita MZ**

Padang, Januari 2013

Tim Penguji,

1. Ketua : Dr. Abdurahman, M.Pd.
2. Sekretaris : Drs. Bakhtaruddin Nst., M.Hum.
3. Anggota : Drs. Hamidin Dt.R.Endah., M.A.
4. Anggota : Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.
5. Anggota : Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd.

Tanda Tangan

1.   
.....
2.   
.....
3.   
.....
4.   
.....
5.   
.....

## ABSTRAK

**Miki Yuliandri, 2013.** “Refleksi Kekerasan dalam novel *Penyair Merah Putih* karya Mardhiyan Novita MZ”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan refleksi kekerasan yang terdapat pada tokoh dalam novel *Penyair Merah Putih* karya Mardhiyan Novita MZ. Teori yang dipakai untuk mencapai tujuan penelitian ini adalah: (1) hakikat novel, (2) pendekatan objektif, (3) refleksi kekerasan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif dengan menggunakan teknik analisis isi. Data penelitian ini adalah kutipan atau kalimat yang mengarah pada refleksi kekerasan pada tokoh yang terdapat dalam novel *Penyair Merah Putih* karya Mardhiyan Novita MZ yang diterbitkan oleh Kuntum, Depok, tahun 2011. Data dikumpulkan dengan langkah berikut: (1) membaca novel *Penyair Merah Putih* karya Mardhiyan Novita MZ, (2) menganalisis refleksi kekerasan yang terdapat pada novel *Penyair Merah Putih* karya Mardhiyan Novita MZ, (3) melakukan studi pustaka, terutama referensi yang berhubungan dengan masalah penelitian, (4) mencatat data yang berhubungan dengan refleksi kekerasan, (5) membuat kesimpulan.

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa tokoh dalam novel *Penyair Merah Putih* karya Mardhiyan Novita MZ dikelompokkan atas tokoh utama dan tokoh tambahan. Tokoh utama dalam novel *Penyair Merah Putih* karya Mardhiyan Novita MZ adalah Arin. Arin adalah seorang anak perempuan yang cerdas, ia senang membuat puisi, apalagi puisi tentang Indonesia, ia juga tertarik membahas politik dan hukum di Indonesia. Tokoh tambahan antara lain Kamil, Iyan dan Ramli. Mereka bertiga adalah teman Arin dari kecil serta tokoh tambahan yang lainnya adalah Mak Utiah, Abak Zainuddin, Lara dan kedua orang tua Arin. Permasalahan yang dikaji dalam novel *Penyair Merah Putih* karya Mardhiyan Novita MZ adalah: (1) mengidentifikasi bentuk-bentuk refleksi kekerasan terhadap tokoh seperti: (a) kekerasan fisik, memukul, menendang dan menampar, (b) kekerasan psikis, melecehkan, mengancam, dan menghina yang terdapat dalam novel *Penyair Merah Putih* karya Mardhiyan Novita MZ, (2) mendeskripsikan penyebab timbulnya refleksi kekerasan akibat kesalahpahaman tokoh utama dan tokoh tambahan yang terdapat dalam novel *Penyair Merah Putih* karya Mardhiyan Novita MZ, (3) mendeskripsikan akibat timbulnya refleksi kekerasan terhadap korban seperti luka fisik dan cacat mental yang dirasakan oleh tokoh yang terdapat dalam novel *Penyair Merah Putih* karya Mardhiyan Novita MZ.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Refleksi Kekerasan dalam Novel *Penyair Merah Putih* karya Mardhiyan Novita MZ” Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sastra (S1) pada Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian skripsi ini, atas bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan ridho hati penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Bapak Dr. Abdurahman, M.Pd. selaku pembimbing I yang telah mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, (2) terima kasih kepada bapak Drs. Bakhtaruddin Nst., M. Hum. selaku pembimbing II yang mengarahkan skripsi ini dengan sabar dan penuh pengertian, (2) Bapak Prof. Drs, M. Atar Semi selaku penasihat akademis, (3) Bapak Dr. Ngusman, M, Hum selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, dan (4) Bapak Zulfadhli, S.S, M.A selaku Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (5) Dosen-dosen pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (6) Bapak/Ibu staf pengajar, karyawan, dan karyawan Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan, petunjuk, dan kemudahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan, (7) tim penguji yang telah memberikan masukan dan saran yang bermanfaat demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

|   | <b>Halaman</b> |
|---|----------------|
| <b>ABSTRAK</b> .....                            | i              |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                     | ii             |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                         | iv             |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                  | 1              |
| A. Latar Belakang Masalah .....                 | 1              |
| B. Fokus Masalah .....                          | 4              |
| C. Rumusan masalah.....                         | 5              |
| D. Pertanyaan Penelitian .....                  | 5              |
| E. Tujuan Penelitian .....                      | 5              |
| F. Manfaat Penelitian .....                     | 6              |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....              | 7              |
| A. Kerangka Teoritis .....                      | 7              |
| 1. Pengertian Novel .....                       | 7              |
| 2. Unsur Novel .....                            | 8              |
| a. Unsur Intrinsik .....                        | 8              |
| 1) Alur/Plot.....                               | 9              |
| 2) Tokoh dan Penokohan .....                    | 10             |
| 3) Latar .....                                  | 11             |
| 4) Tema dan Amanat .....                        | 12             |
| b. Unsur Ektrinsik .....                        | 13             |
| 3. Pendekatan analisis fiksi.....               | 14             |
| 4. Refleksi Kekerasan .....                     | 15             |
| a. Bentuk-Bentuk Refleksi Kekerasan .....       | 17             |
| b. Penyebab Terjadinya Refleksi Kekerasan ..... | 18             |
| c. Akibat Terjadinya Refleksi Kekerasan .....   | 19             |
| B. Penelitian yang Relevan.....                 | 20             |
| C. Kerangka Konseptual .....                    | 20             |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....      | 22             |
| A. Jenis dan Metode Penelitian .....            | 22             |
| B. Data dan Sumber Data .....                   | 22             |
| C. Subjek Penelitian .....                      | 22             |
| D. Tehnik Pengumpulan Data .....                | 23             |
| E. Tehnik Analisis Data .....                   | 23             |
| F. Tehnik Pengabsahan Data .....                | 24             |
| <b>BAB IV: HASIL PENELITIAN</b> .....           | 25             |
| A. Temuan Penelitian .....                      | 25             |
| 1. Struktur Cerita .....                        | 25             |
| a. Tokoh dan Penokohan .....                    | 25             |
| 1) Tokoh Utama .....                            | 26             |
| 2) Tokoh Tambahan .....                         | 27             |

|  |    |
|--|----|
| b. Alur .....                                  | 31 |
| c. Latar .....                                 | 34 |
| d. Tema dan Amanat .....                       | 39 |
| 2. Bentuk-Bentuk Refleksi Kekerasan .....      | 40 |
| 3. Penyebab Terjadinya Refleksi Kekerasan..... | 46 |
| 4. Akibat Terjadinya Refleksi Kekerasan .....  | 50 |
| B. Pembahasan .....                            | 54 |
| <b>BAB V PENUTUP</b> .....                     | 57 |
| A. Simpulan .....                              | 57 |
| B. Saran .....                                 | 58 |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....                    | 60 |
| <b>LAMPIRAN</b> .....                          | 62 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Karya sastra merupakan hasil karya kreatif yang diciptakan melalui imajinasi pengarang dengan kepekaan yang tajam terhadap persoalan hidup manusia dalam kehidupan. Kehadiran karya sastra melalui proses kreatif pengarang menjadikan manusia dan kehidupannya sebagai objek. Sehingga karya sastra menjadi pedoman bagi pembaca untuk mengatasi persoalan hidup.

Karya sastra selain menjadi pedoman untuk mengatasi persoalan hidup bagi pembaca, dapat diperhitungkan sebagai suatu ragam bahasa yang cukup digemari masyarakat Indonesia. Salah satu bentuk karya sastra digemari oleh masyarakat adalah novel. Novel merupakan salah satu karya sastra bentuk fiksi yang mengungkapkan permasalahan dalam kehidupan manusia. Sehingga cerita yang ditampilkan dalam sebuah novel bisa membangun rangkaian-rangkaian peristiwa yang menarik untuk dibaca.

Dalam sastra, novel perlu diperhitungkan sebagai penyajian bahasa yang cukup digemari oleh kalangan masyarakat. Novel mengemas persoalan manusia yang kompleks dengan berbagai konflik, sehingga pembaca memperoleh gambaran tentang pengalaman-pengalaman baru yang pada akhirnya akan membantu pembaca menghadapi persoalan kehidupan masyarakat.

Karya sastra akan sangat bermanfaat bagi pembaca jika yang diungkapkan adalah persoalan tingkah laku manusia, karena persoalan tingkah laku menyangkut tentang perilaku manusia, salah satu dari perilaku manusia adalah

masalah refleksi kekerasan, baik refleksi kekerasan secara fisik maupun psikis. Refleksi kekerasan fisik merupakan gambaran tindakan fisik yang dilakukan terhadap orang lain atau kelompok yang mengakibatkan luka fisik seperti memukul, menendang, menampar, menikam, menembak, mendorong (paksa), menjepit sedangkan refleksi kekerasan psikis adalah penggunaan kekuasaan secara sengaja termasuk memaksa orang lain atau kelompok yang mengakibatkan cacat mental, spiritual, moral dan kelainan pertumbuhan sosial.

Tindak refleksi kekerasan sering terjadi dalam kehidupan masyarakat, sehingga tindak refleksi kekerasan seolah-olah telah melekat dalam diri seseorang guna mencapai tujuan hidup. Tidak mengherankan jika semakin hari refleksi kekerasan semakin meningkat dalam berbagai macam. Sehingga dengan itu penulis akan membahas persoalan refleksi kekerasan terhadap manusia dalam sebuah novel sebagai cerminan kehidupan manusia. Salah satu novel yang memuat masalah refleksi kekerasan adalah novel *Penyair Merah Putih*. Novel *Penyair Merah Putih* merupakan sebuah novel pertama dari Mardhiyan Novita MZ yang diterbitkan oleh Kuntum pada bulan April tahun 2011. Mardhiyan Novita MZ yang selalu disapa Dhiyan lahir pada tanggal 20 November 1993, putri sulung dari pasangan Maryunis dan Zaisyan. Dhiyan memulai pendidikannya di TK Bayangkharri Pariaman dan pada tahun 1999 melanjutkan pendidikan di Sekolah Dasar negeri 08 Kampung Pondok, Pariaman. Setamat dari MTSN Model Pariaman (lulus 2008), Dhiyan melanjutkan sekolah ke MAN/MAKN Koto baru Padang Panjang di jurusan MAPK (Madrasah Aliyah Program Khusus) yang semasanya dinamakan jurusan ITT (International Timur Tengah), sebuah jurusan

yang menanamkan sistem *Boarding School*. Novel *Penyair Merah Putih* menceritakan tentang kehidupan Arin yang lahir di kota Pariaman. Putri sulung dari empat bersaudara yang hobi menulis puisi tentang Indonesia. Arin menghabiskan hari-hari mengupas Indonesia bersama abak Zainuddin dan tiga sahabatnya yaitu Iyan, Kamil, Ramli, empat sekawan. Mereka memanggil abak Zainuddin dengan sebutan abak Indonesia. Mereka anak-anak riang, cerdas, dan apa adanya. Besar di kota Pariaman, namun hidup penuh semangat dan cinta yang menggelora pada tanah air, Arin bersekolah di sekolah agama yang sangat ketat aturan dan padat jadwal belajar. Waktu untuk berkarya dan mengetahui kabar Indonesia sangatlah sedikit.

Pada tanggal 30 September 2009 menjadi awal duka Arin. Gadis yang menderita kanker otak itu tidak menyangka bahwa keluarganya akan tinggal beberapa bulan di tenda darurat PMI. Rumahnya hancur diamuk gempa. Arin terpisah dari keluarganya karena ayahnya mendapat modal usaha dari sebuah keluarga di pulau Jawa. Arin terpaksa pulang ke rumah mamak jauhnya di Pariaman. Kepulangan pertamanya ke rumah mak Utiah menjadi puncak duka dalam hidupnya. Ia diikat oleh aturan-aturan dilarang berkomunikasi dengan teman-teman, juga tidak boleh memberi kabar pada keluarganya. Tanpa sepengetahuannya, Arin diberhentikan dari sekolah, dilarang keluar rumah, dan diperlakukan kasar. Bahkan puisi-puisinya tentang Indonesia dimusnahkan. Suatu hari Arin disiksa mak Utiah. Boy, putra mak Utiah datang sebagai penolong. Pemuda itu membawanya ke rumah sakit dan menghubungi keluarga Arin, serta pak Man, sosok pengganti abak Indonesia yang telah wafat setelah pesta tabuik di

Pariaman. Arin menjalani operasi. Kankernya berhasil diangkat, tapi nyawa Arin menjadi taruhannya.

Novel *Penyair Merah Putih* karya Mardhiyan Novita MZ adalah sebuah novel yang menceritakan tentang masalah refleksi kekerasan yang terjadi pada tokoh, berupa refleksi kekerasan fisik maupun psikis. Didalam novel ini diterangkan Arin sebagai peran utama mendapatkan refleksi kekerasan fisik maupun psikis oleh Mamaknya. Disamping itu tokoh tambahan juga mendapatkan refleksi kekerasan fisik maupun psikis oleh pelaku kekerasan. Alasan penulis memilih novel *Penyair Merah Putih Karya Mardhiyan Novita MZ* adalah karena novel merupakan bahan bacaan yang digemari oleh masyarakat. Dengan adanya novel penulis dapat memberi gambaran kepada masyarakat tentang refleksi kekerasan terhadap manusia, yang terkandung didalam novel *Penyair Merah Putih* karya Mardhiyan Novita MZ. Novel *Penyair Merah Putih* diciptakan oleh seorang remaja yang masih sekolah. Sangat jarang ditemukan seorang remaja yang masih berstatus sekolah bisa membuat novel yang menarik untuk dibaca, sehingga penulis menjadi penasaran bagaimana alur cerita pada novel ini, untuk itu penulis memutuskan akan menyelidiki alur cerita dalam novel, dan mengidentifikasi serta mendeskripsikan teks-teks yang berhubungan dengan refleksi kekerasan yang terkandung didalamnya.

## **B. Fokus Masalah**

Banyak masalah yang diungkapkan dalam novel, dalam kajian sosiologi dan tanggapan masyarakat tentang refleksi kekerasan yang mencakup: (1) bentuk-bentuk refleksi kekerasan, (2) penyebab terjadinya refleksi kekerasan, (3) akibat

terjadinya refleksi kekerasan yang terdapat dalam novel *Penyair Merah Putih* karya Mardhiyan Novita MZ.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus masalah di atas, maka rumusan masalah ini adalah bagaimanakah refleksi kekerasan, faktor penyebab, akibat, dan bentuk-bentuk kekerasan dalam novel *Penyair Merah Putih* karya Mardhiyan Novita MZ.

### **D. Pertanyaan Penelitian**

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian tersebut secara garis besar adalah sebagai berikut ini:

1. Apa saja bentuk-bentuk refleksi kekerasan dalam novel *Penyair Merah Putih* karya Mardhiyan Novita MZ?
2. Bagaimanakah penyebab terjadinya refleksi kekerasan dalam novel *Penyair Merah Putih* karya Mardhiyan Novita MZ?
3. Bagaimanakah akibat terjadinya refleksi kekerasan dalam novel *Penyair Merah Putih* karya Mardhiyan Novita MZ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi bentuk-bentuk refleksi kekerasan yang terdapat dalam novel *Penyair Merah Putih* karya Mardhiyan Novita MZ.
2. Mendeskripsikan penyebab timbulnya refleksi kekerasan yang terdapat dalam novel *Penyair Merah Putih* karya Mardhiyan Novita MZ.

3. Mendeskripsikan akibat timbulnya refleksi kekerasan yang terdapat dalam novel *Penyair Merah Putih* karya Mardhiyan Novita MZ.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat: (1) bagi peneliti dapat dijadikan salah satu aplikasi dan apresiasi terhadap menganalisis refleksi kekerasan yang terdapat pada novel, (2) bagi peneliti lainnya dapat dijadikan sebagai penelitian yang relevan, (3) bagi mahasiswa dapat dijadikan sebagai masukan tentang menganalisis refleksi kekerasan yang terdapat pada novel, (4) bagi pembaca dapat menambah pengetahuan tentang refleksi kekerasan yang terdapat pada novel.